

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Penyuluhan Covid-19 dan Penggalangan Donasi dari Rumah ke Rumah
Dikawasan Desa Kotaanyar Untuk Masyarakat Terdampak Masalah Ekonomi
Selama Masa Pandemi**

Lokasi :

Desa Kotaanyar, Kec. Kotaanyar, Kab. Probolinggo



Disusun oleh :

Baqiatus Shalehah

NIM/NPM : 1730600654

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

ABSTRAK

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Sumberan secara langaug tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Muallim Wijaya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 05/02 Desa Kotaanyar, terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 3 Juni 2021

BAB I

PENDAHULUAN

Seperti yang telah kita ketahui bersama, saat ini dunia sedang dirundung duka dengan kehadiran sebuah virus yang mematikan, yang dapat membunuh hanya dalam sekejap mata. Begitu pula dengan Negara kita Indonesia, virus ini telah menyebar hampir ke seluruh penjuru negri. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Cina pada Desember 2019, dan menyebar sangat cepat melalui para pelancong atau orang yang berkunjung ke Negara Cina. Virus ini dapat menyerang siapapun, dari orang tua hingga anak-anak. Karena hal itu pemerintah Indonesia menekankan *Physical Distancing* sebagai salah satu langkah pencegahan penyebaran Corona virus. Karena itulah banyak dampak yang dirasakan setelah penerapan *physical distancing* ini, salah satunya banyak para pekerja yang harus kehilangan pekerjaan, menyebabkan banyak masalah di perekonomian Negara.

Akan tetapi kurangnya kesadaran diri dan kurangnya pemahaman dari masyarakat terutama orang awam yang bermukim di pedesaan, akan menghambat kelancaran penerapan *physical distancing*. Sehingga virus ini terus menyebar dengan cepat di tengah masyarakat. Bahkan saat ini pada awal bulan Mei kasus yang terkonfirmasi oleh pemerintah mencapai 10,118 kasus, 7,804 dirawat, 792 meninggal, dan 1,522 sembuh. Pemerintah terus berupaya agar penyebaran virus ini tidak terus berkembang dengan beberapa langkah lainnya seperti PSBB, larangan mudik, dan sebagainya. Akan tetapi sangat disayangkan masih banyak masyarakat yang melanggar larangan-larangan pemerintah.

Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar patuh terhadap perintah pemerintah perlu diadakannya penyuluhan dari rumah ke rumah, tentang apa itu corona virus/ covid-19, bahaya dan dampaknya, proses penyebaran dan bagaimana cara mencegahnya. Serta penyuluhan tentang pentingnya berbagi di masa sulit ini, dengan melakukan donasi untuk masyarakat yang terdampak masalah ekonomi selama masa pandemi covid-19 ini.

Penyuluhan dari rumah kerumah ini dilakukan untuk tetap melaksanakan perintah pemerintah untuk selalu berada di rumah agar tidak terjadi kerumunan. Penyuluhan ini akan menggunakan sistem presentasi dengan ini masyarakat dapat lebih memahami dengan adanya sesi pertanyaan. Dan untuk memudahkan masyarakat beramal melalui donasi yang diadakan.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini saya akan melakukan pengamatan lapangan di beberapa daerah di desa Kotaanyar, karena desa Kotaanyar termasuk daerah yang cukup luas. Saya akan mengidentifikasi beberapa daerah yang masih kurang pemahaman akan covid-19, yang masih sering berkerumunan, dan daerah yang masih meremehkan pentingnya kebersihan. Dengan mengidentifikasi hal-hal ini dapat memudahkan saya untuk melakukan penyuluhan dengan efektif, dan lebih fokus terhadap masyarakat yang masih kurang pemahaman akan bahayanya covid-19. Kemudian saya juga akan mengidentifikasikan masyarakat yang terdampak masalah perekonomian di desa Kotaanyar berfokus pada masyarakat kurang mampu dan masyarakat yang kehilangan pekerjaan selama masa pandemi covid-19.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, saya akan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penyuluhan, seperti refrensi tentang covid-19 yang akan saya tuangkan dalam selebaran-selebaran yang mana hal ini dapat memudahkan saya selama penyuluhan. Kemudian saya akan menyiapkan beberapa bahan untuk menunjang penyuluhan seperti bahan-bahan untuk membuat disinfektan berupa wipol pembersih lantai, bayclean pemutih baju, dsb, agar dapat memberikan masyarakat informasi tentang cara membersihkan rumah dari kuman dengan membuat disinfektan sendiri tanpa membeli dengan harga mahal. Informasi tentang pembuatan disinfektan yang benar ini saya dapatkan dari aplikasi youtube yang dipublikasikan oleh Fakultas Kedokteran UNEJ.

3. Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini, saya akan memulai melakukan penyuluhan di beberapa tempat di daerah kotaanyar sesuai dengan yang telah diidentifikasi. Di mulai dari satu rumah ke rumah lainnya, memberikan mereka pemahaman tentang apa itu covid-19, bahayanya, cara penyebarannya dan cara mencegahnya. dan memberikan pembekalan tentang pentingnya kebersihan dan cara membuat disinfektan sendiri untuk membersihkan kuman-kuman di sekitar, Serta memberikan pembekalan do'a dan amalan-amalan agar terhindar dari terjangkit virus corona. Serta,

meminta donasi secara ikhlas untuk membantu masyarakat yang terdampak masalah ekonomi selama masa pandemi.

4. Tahap Pemberian Donasi

Pada tahap akhir ini, saya akan membagikan donasi dari hasil penyuluhan sebelumnya kepada masyarakat yang sudah saya identifikasi beberapa dari masyarakat yang kurang mampu dan kehilangan pekerjaan selama masa pandemi. Dengan hasil donasi ini dapat membantu masyarakat agar tetap di rumah dan aman dari penyebaran virus.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Mei 2021			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Persiapan				
Penyuluhan				
Pemberian Donasi				

Seluruh proses kegiatan ini dilakukan di desa Kotaanyar, kec. Kotaanyar, kab.Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari adanya program penyuluhan dan penggalangan donasi ini diantaranya :

1. Terjadinya pemahaman yang lebih mendalam dalam pemikiran masyarakat tentang hal-hal mengenai covid-19.
2. Munculnya kesadaran diri dalam masyarakat tentang pentingnya menjaga diri dan mematuhi langkah-langkah yang telah dibuat oleh pemerintah.

3. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pentingnya kebersihan demi kesehatan, dan cara membersihkan lingkungan dari kuman dengan baik dan benar.
4. Munculnya rasa peduli dan saling membantu terhadap orang lain yang terkena musibah atau orang yang membutuhkan.

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Kepala desa Kotaanyar	Memberikan informasi tentang data kasus penyebaran covid-19 di Desa Kotaanyar. Kecamatan Kotaanyar. Kabupaten Probolinggo. Member izin untuk melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah dan memberi dukungan positif terhadap program-program yang akan dilakukan.
2.	Keluarga	Memberikan dukungan moril dan bantuan dalam proses persiapan program sampai pengambilan dokumentasi selama program di jalankan.
3.	Masyarakat	Memberikan respon yang positif dan menerima dengan baik program penyuluhan yang akan diadakan di lingkungan masyarakat.
4.	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

Lampiran

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan

Sebagaimana rangkaian program yang telah saya rancang dalam langkah pemahaman kepada masyarakat sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 telah saya laksanakan menggunakan metode yang sudah direncanakan yaitu penyuluhan terkait Covid-19 dari rumah ke rumah, dalam hal ini saya menjelaskan kepada masyarakat apa itu covid-19, cara penularannya, dampaknya dan cara pencegahannya. Sampai masyarakat paham dengan baik apa yang telah saya jelaskan. Dan juga dalam hal ini saya memberikan pemahaman tentang dampak yang paling terasa saat masa pandemi ini yaitu masalah perekonomian yang mana perlu uluran tangan dari orang yang memang cukup mampu, dengan itu saya menggalang donasi dari beberapa orang yang telah mengikuti penyuluhan yang saya lakukan.

Langkah Pertama yang saya lakukan dalam PKM ini adalah meminta izin kepada ibu Supriatin, S.Ag, S.Pd, selaku kepala desa Kotaanyar, dan juga karena saya membutuhkan beberapa data tentang kasus covid-19, dan data masyarakat yang kurang mampu di kawasan Kotaanyar khususnya daerah Rt/Rw 05/02. Meskipun dalam hal ini terdapat banyak kendala seperti sulitnya bertemu karena sedang bulan puasa dan banyaknya kesibukan di pemerintah desa, akan tetapi semuanya terealisasi dengan baik dalam waktu yang cukup singkat.

Setelah melakukan bimbingan kepada kepala desa Kotaanyar, saya melanjutkan kepada kegiatan yang kedua dalam program PKM ini, yaitu penyuluhan dari rumah ke rumah dan penggalangan donasi kepada masyarakat desa Kotaanyar yang telah ditargetkan. Akan tetapi sebelum melakukan penyuluhan saya melakukan beberapa persiapan seperti mempersiapkan materi yang saya dapatkan di internet, youtube, dan lainnya, kemudian saya juga mempersiapkan diri untuk melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah, karena saya merupakan orang yang susah berinteraksi dengan orang baru, dan berkat bantuan dan dukungan oleh keluarga dan beberapa orang teman akhirnya saya mulai melakukan penyuluhan dan penggalangan donasi dari rumah ke rumah. Pada awalnya saya masih terasa canggung dan grogi tapi karena antusias masyarakat saya akhirnya melakukan penyuluhan dengan hasil cukup memuaskan bagi saya. Dan setelah melakukan penyuluhan saya mulai menggalang

donasi dari beberapa warga yang mengikuti penyuluhan, dan saya sangat bersyukur dengan antusias warga akhirnya dapat melancarkan program PKM ini.

Kemudian pada langkah ketiga setelah melakukan penyuluhan dan penggalangan donasi saya melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu pemberian donasi kepada masyarakat yang terdampak masalah perekonomian dengan target seorang janda, seseorang yang kehilangan mata pencaharian, dan orang yang membutuhkan. Meskipun hasil dari penggalangan donasi tidak cukup banyak karena minimnya waktu, yang terkumpul dari hasil uluran tangan masyarakat sekitar Rp. 375.000 dan itu dibagi kepada 5 orang yang sudah di targetkan. Karena tidak memungkinkannya untuk memberikan donasinya berupa uang, jadi dengan saran orang tua saya membeli sembako dengan uang Rp. 125.000 untuk 5 orang. Dan sisa uang Rp.250.000 saya bagi menjadi 5 yaitu Rp. 50.000/orang. Saya bagikan rata kepada warga yang sudah di targetkan.

Usai melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan saya akhirnya melakukan proses editing dari beberapa hasil dokumentasi saat melakukan program PKM ini. Dan pada tahap ini saya mengalami beberapa kendala karena rusaknya beberapa file saat dipindahkan ke PC/Laptop, hal ini dikarenakan kapasitas memori dari HandPhone yang saya gunakan sangat rendah mengharuskan saya untuk mengedit video di Laptop, pada awalnya saya cukup terpukul, akan tapi berkat saran dari teman-teman kelompok akhirnya melakukan pengeditan semampu saya, saya mulai mengedit video dokumenter menggunakan aplikasi Filmora 9 di Laptop. Kemudian mengunggahnya di akun youtube saya pada tanggal 2 Juni 2021.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid Ini kurang lebih selama 1 bulan lamanya mulai dari pendaftaran online di siamtek, upload proposal kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan secara individu dikawasan desa sendiri yakni Desa Kotaanyar, Kec. Kotaanyar, Kab. Probilinggo. Kegiatan PKM ini sesuai prosedur yang telah dibuat sebelumnya walaupun ada sebagian yang tidak sesuai namun semuanya bisa terlaksana dengan baik.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai

dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Media, Sulitnya pengambilan dokumentasi karena rendahnya kapasitas memori handphone, dan juga proses pemindahan dari handphone ke laptop yang kadang merusak file.
- d. Keterlambatan dalam proses penyebaran video, karena mengharuskan mengedit video menggunakan laptop yang lumayan sulit bagi editor pemula.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta antusias masyarakat dalam penyuluhan dan penggalangan donasi menjadikan semangat bagi saya untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kotaanyar, Kecamatan Kotaanyar.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan.
- e. Sikap Gotong Royong dan rasa respectif masyarakat membantu dalam proses penggalangan donasi.

- f. Keluarga, berkat dukungan dan dorongan dari keluarga membuat saya lebih bersemangat dalam menjalankan program PKM , dan juga bantuan dalam pengambilan dokumentasi sangat membantu dalam kelancaran program.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Saat ini dunia sedang dirundung duka dengan kehadiran sebuah virus yang mematikan, yang dapat membunuh hanya dalam sekejap mata. Begitu pula dengan Negara kita Indonesia, virus ini telah menyebar hampir ke seluruh penjuru negri. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Cina pada Desember 2019, dan menyebar sangat cepat melalui para pelancong atau orang yang berkunjung ke Negara Cina. Sering kali virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan mulut dan hidung. Gejalanya yaitu demam, batuk, dan sesak napas. *The Center For Disease Control and Prevention* (CDC) percaya bahwa pasien virus corona dapat mengalami gejala-gejala ini 2 hari sampai 14 hari setelah terpapar virus.

Karena hal itu coronavirus itu terus menyebar dengan cepat keseluruh penjuru negri termasuk Kabupaten Probolinggo, dari data *akumulasi sebaran covid-19 di Kabupaten Probolinggo per 02 Juni 2021*, menunjukkan bahwa jumlah ODP : 476 orang, PDP : 60 orang, dan POSITIF COVID-19 : 91 orang. Dengan ini Desa Kotaanyar termasuk dalam zona merah dengan jumlah ODP : 9 orang, PDP : 1 orang , dan POSITIF COVID-19 : 2 orang. Virus ini dapat menyerang siapapun, dari orang tua hingga anak-anak. Karena hal itu pemerintah Indonesia menekankan *Physical Distancing* sebagai salah satu langkah pencegahan penyebaran Corona virus. Karena itulah banyak dampak yang dirasakan setelah penerapan *phisycal distancing* ini, salah satunya banyak para pekerja yang harus kehilangan pekerjaan, menyebabkan banyak masalah di perekonomian Negara.

Dengan ini saya memilih Program Penyuluhan dan Penggalangan Donasi adalah kegiatan yang paling dibutuhkan dimana banyaknya masyarakat yang belum memahami dengan benar apa covid-19, cara penularan dan pencegahannya. Setelah melakukan evaluasi penyuluhan dari rumah ke rumah cukup efektif agar masyarakat tidak melanggar anjuran pemerintah. Manfaat dari program yang telah dilaksanakan yakni memberikan pemahaman yang baik dan benar mengenai Covid-19 agar masyarakat lebih menyadari akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini. Dan menimbulkan rasa peduli terhadap sesama dan yang lebih membutuhkan.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Menjaga Jarak dengan orang lain (*sosial distancing*) sangatlah penting bagi kita semua karena corona virus itu tidak kasat mata, jadi kita tidak akan tau keberadaanya. Terutama untuk ibu-ibu yang sering berkerumun atau berkumpul.
- b. Stay at Home, Berdiam diri dirumah adalah hal terbaik dalam pencegahan penyebaran covid-19, karena kita wajib waspada bukan hanya pada orang lain tetapi pada diri kita juga. Jangan sampai tertular ataupun menularkan.
- c. Sering melakukan pembersihan secara berkala.
- d. Jaga kesehatan dengan minum vitamin atau jamu agar imunitas kita tetap stabil.

2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu usaha agar warganya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu hal yang penting.
- b. Perangkat desa perlu memberikan informasi terkait Covid-19 sebagai bentukantisipasi akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.
- c. Memperketat penjagan posko Covid-19
- d. Sebaiknya perangkat desa tidak hanya memberikan peringatan melalui tulisan akan lebih efektif dengan melakukan penyuluhan dengan sesuai anjuran pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

<https://siagacovid19.probolinggakab.go.id/>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia>

https://youtu.be/xMT5Y_QDrB4

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO-FOTO DOKUMENTASI PROGRAM PKM 2021

PROSES PENYULUHAN DAN PENGGALANGAN DONASI



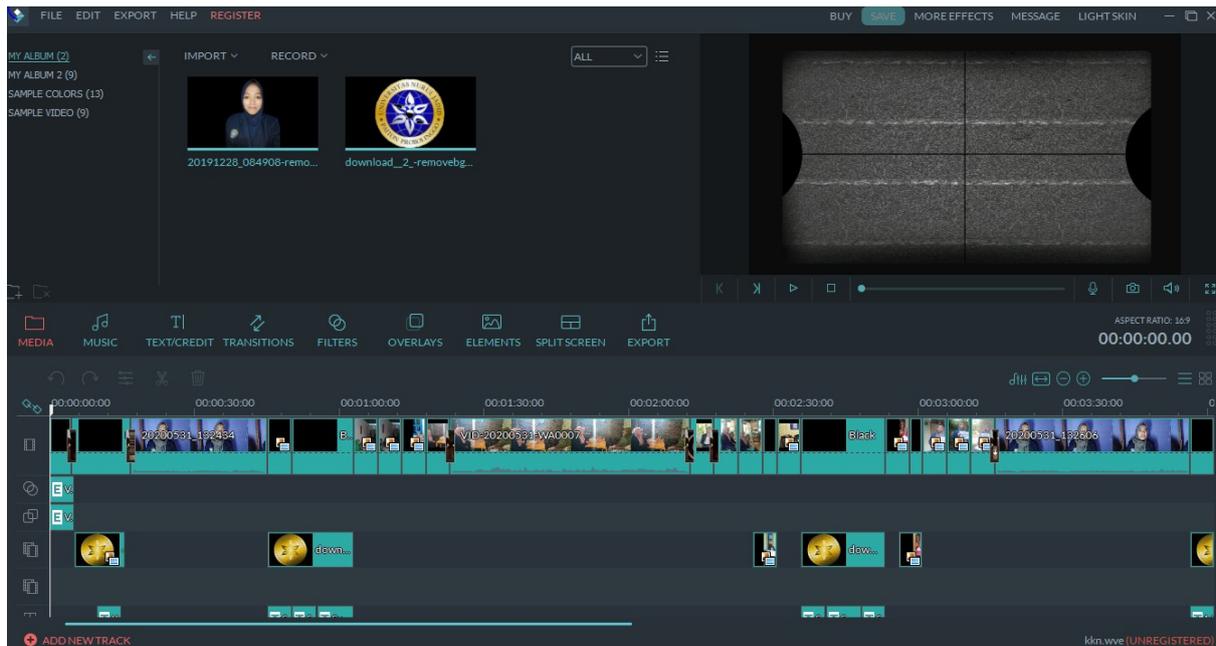


PROSES PEMBERIAN DONASI





PROSES EDITING VIDEO DOKUMENTER



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Penyuluhan Covid-19 dan Penggalangan Donasi dari Rumah ke Rumah Dikawasan Desa Kotaanyar Untuk Masyarakat Terdampak Masalah Ekonomi Selama Masa Pandemi

Lokasi : Desa Kota Anyar Kec. Kota Anyar Kab. Probolinggo

Nama Mahasiswa : Baqiatus Sholehah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.i

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif

			(agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap? siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2021
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)